BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Untuk mengukur tingkat pendidikan, ada tiga dimensi yang telah diamati, yakni kognisi (pengetahuan), afeksi (sikap dan evaluasi), dan psikomotorik (perilaku). Sedangkan untuk mengukur pran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam pendidikan politik mas Desa Tamantirto menjelang pemilu 2004 ditampilkan pendapat masyarakat tentang beberapa jenis kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan pendidikan politik masyarakat, dan bagaimana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berperan di dalamnya.

Dan dari hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan:

1. Dari data yang tersaji pada tabel 5 sampai dengan tabel 10, untuk kemampuan kognisi dari responden, tampaknya ada balance antara jumlah responden yang memiliki pengetahuan dengan responden yang belum memiliki pemahaman walaupun dengan prosentase yang berbeda-beda. Ini menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Desa Tamantirto tidak buta sama tentang masalah politik, hanya perlu meningkatan pengetahuan mereka.
2. Kemampuan afeksi masyarakat Desa Tamantirto sudah terbentuk, terlihat dari sikap mereka terhadap pelaksanaan sistem politik. Hanya adanya bias politik aliran masih sangat mewarnai sikap dan persepsi politik mereka.
3. Ada yang menarik dari perilaku politik masyarakat Desa Tamantirto, yaitu ketika toleransi itu berkaitan dengan masalah politik, maka derajatnya sangat rendah. Tetapi toleransi dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Tamantirto sangat baik, terbukti

4. Hal lain yang menggembirakan berkaitan dengan perilaku ini adalah fakta bahwa masyarakat Desa Tamantirto memiliki perspektif gender yang sudah cukup baik, terlihat dari dukungan mereka terhadap keterlibatan perempuan dalam politik.
5. Sehubungan dengan peran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam pendidikan politik masyarakat Desa Tamantirto, Tetapi ada satu hal yang perlu dicermati, ada pendapat yang sama di kalangan responden yang bisa menjadi bahan instrospeksi diri bagi civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, bahwa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta secara institusional masih sangat kurang kiprahnya dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat, dalam banyak bidang terutama dalam hal pembelajaran politik.
6. Pada kenyataannya, mahasiswa dan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta-lah yang menjadi agen penghubung Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan masyarakat Desa Tamantirto melalu interaksi keseharian mereka.

B. Saran

1. Pendidikan politik yang dimiliki masyarakat Desa Tamantirto telah cukup baik bila dinilai dari dimensi-dimensi kognisi, afeksi dan psikomotorik, hanya perlu diadakan penyuluhan-penyuluhan tentang bagaimana hidup dalam keberagaman di dalam dunia politik.
2. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai sebuah institusi harus lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan pengabdian masyarakat sebagai pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi di Desa Tamantirto, untuk menumbuhkan rasa memiliki dari masyarakat Desa Tamantirto terhadap keberadaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.